

ABSTRAK

Risna D. Pateda. 2018. *Perbandingan Perwatakan Tokoh dalam Cerita Rakyat Danau Toba dan Derita Ibu Karya Mb. Rahimsyah.* Skripsi, Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Sastra dan Budaya, Universitas Negeri Gorontalo. Pembimbing I: Prof. Dr. Sayama Malabar, M.Pd dan Pembimbing II: Dr. Herson Kadir, S.Pd, M.Pd.

Objek penelitian ini adalah cerita rakyat *Danau Toba* dan *Derita Ibu* karya MB. Rahimsyah. Kedua cerita rakyat tersebut diteliti dengan tujuan untuk mendeskripsikan dan membandingkan perwatakan tokoh dalam cerita. Dengan demikian, permasalahan yang dibahas dalam penelitian adalah (1) perwatakan tokoh dalam cerita rakyat *Danau Toba* karya MB. Rahimsyah, (2) perwatakan tokoh dalam cerita rakyat *Derita Ibu* karya MB. Rahimsyah, dan (3) perbandingan perwatakan tokoh dalam cerita rakyat *Danau Toba* dan cerita rakyat *Derita Ibu* karya MB. Rahimsyah.

Pendekatan komparatif struktural digunakan untuk membandingkan perwatakan tokoh dalam cerita rakyat *Danau Toba* dan cerita rakyat *Derita Ibu* karya MB. Rahimsyah. Oleh sebab itu, penelitian ini menggunakan metode deskriptif-komparatif. Data diperoleh dengan teknik kepustakaan, baca, dan catat. Data yang terkumpul dinalisis dengan cara mengklasifikasikan, mendeskripsikan, menganalisis, dan menyimpulkan hasil analisis perbandingan perwatakan tokoh.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) perwatakan tokoh dalam cerita rakyat *Danau Toba* menggambarkan watak tokoh Toba yang memiliki watak tidak suka keramaian, mandiri, giat bekerja, dan pemaarah, watak tokoh Ibu (jelmaan ikan) yang memiliki watak peduli dan penyayang, dan Samosir yang memiliki watak manja, kurang baik, pemalas, kurang patuh, kurang bertanggung jawab, jujur, dan suka mengaduh. Selain itu, Samosir juga mengalami perubahan perwatakan dari kurang patuh menjadi patuh. (2) Perwatakan tokoh dalam cerita rakyat *Derita Ibu* menggambarkan watak tokoh Ayah yang memiliki watak giat bekerja dan pemaarah. Tokoh Ibu memiliki watak adil, penyayang, jujur, kurang sabar dan egois. Si Sulung, Si Tengah, dan Si Bungsu memiliki watak penyayang, pantang menyerah, dan patuh. Selain itu, Si Bungsu juga memiliki watak keras kepala dan cengeng, Ibu, Si Bungsu, Si Tengah, dan Si Bungsu. (3) Perbandingan perwatakan tokoh dalam cerita rakyat *Danau Toba* dan *Derita Ibu* menunjukkan adanya persamaan dan perbedaan ditinjau dari penggambaran perwatakan, metode perwatakan, watak yang digambarkan, dan keterlibatan unsur intrisik lain antara tokoh Toba (DT) dan Ayah (DI), tokoh Ibu (jelmaan ikan, DT) dan Ibu (DI), tokoh Ibu (jelmaan ikan, DT) dan Si Sulung, Si Tengah, dan Si Bungsu (DI), tokoh Samosir (DT) dan Ibu (DI), dan tokoh Samosir (DT) dan Si Sulung, Si Tengah dan Si Bungsu (DI).

Kata-kata Kunci: perbandingan, perwatakan, tokoh, dan cerita rakyat

ABSTRACT

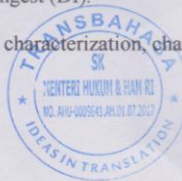
Pateda, Risna D. 2018. *Comparison of the Characterization in Folklore "Danau Toba" and "Derita Ibu" by Rahimsyah.* Undergraduate Thesis. Department of Indonesian Language and Literature Education, Faculty of Letters and Cultures, Universitas Negeri Gorontalo. Principal Supervisor: Prof. Dr. Sayama Malabar, M.Pd. Co-supervisor: Dr. Herson Kadir, S.Pd, M.Pd.

The object of this research is the Folklore "Danau Toba" and "Derita Ibu" by MB. Rahimsyah. Both folklores were examined with the aim of describing and comparing the character in the stories. Thus, the problems discussed in the study are (1) the characterization of figures in folklore "Danau Toba" by MB. Rahimsyah, (2) the characterization of figures in folklore "Derita Ibu" by MB. Rahimsyah, and the comparison of the figures characterization in "Danau Toba" and "Derita Ibu" by MB. Rahimsyah.

A structural comparative approach is used to compare the characters in the folklore of "Danau Toba" and "Derita Ibu" by MB. Rahimsyah. Therefore, this study uses descriptive-comparative methods. Data obtained by library techniques, read, and record. The data is analyzed by classifying, describing, analyzing, and concluding the results of comparative analysis of the characters.

The results showed that (1) the characters of the figures in "Danau Toba" depicted Toba as a figure who had a character of tend to avoid the crowds, independent, hard work, and self-tempered, while the Mother (the incarnation of fish) had a caring character, and Samosir is spoiled, bad, lazy, neglected, less responsible, honest, and likes to complain. In addition, Samosir also experienced a change in attitude from being neglect to being obedient. (2) The figures in "Derita Ibu" describes the character of a father who is a hard-worker and self-tempered. Mother's has a fair character, compassionate, honest, impatient and selfish. The Eldest, the Middle, and the Youngest are caring, persistent, and obedient. In addition, the youngest also has a stubborn and whiny character. (3) Comparison of the characters in the "Lake Toba" and "Derita Ibu" shows the similarities and differences in terms of the representation of the character, the method of characterization, the characters described, and the involvement of other intrinsic elements between Toba (DT) and the Father (DI), between the Mother (DT) and the Mother (DI), between the Mother (DT) and The Eldest, between the Middle, and The Youngest (DI), between Samosir (DT) and the Mother (DI), between Samosir (DT) and The Eldest, as well as between the Middle and The Youngest (DI).

Keywords: comparison, characterization, characters, and folklores



PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi yang Berjudul

**Perbandingan Perwatakan Tokoh dalam Cerita Rakyat *Danau Toba*
dan Cerita Rakyat *Derita Ibu* Karya MB. Rahimsyah**

oleh

**RISNA D. PATEDA
NIM 311 413 016**

telah Diperiksa dan Disetujui

Pembimbing I,

**Prof. Dr. Sayama Malabar, M.Pd
NIP 19600729 198603 2 002**

Pembimbing II,

**Dr. Herson Kadir, M.Pd
NIP 19811103 200604 1 002**

Mengetahui:

Ketua Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia

**Prof. Dr. Supriyadi, M.Pd
NIP 19680806 199702 1 002**

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi yang Berjudul

Perbandingan Perwatakan Tokoh dalam Cerita Rakyat *Danau Toba*
dan Cerita Rakyat *Derita Ibu* Karya MB. Rahimsyah

Oleh

RISNA D. PATEDA
NIM 311 413 016

telah Dipertahankan di Depan Dewan Penguji

Hari/Tanggal : Rabu, 25 Juli

Waktu : 08.00 – 09.00

1. Dr. Dakia N. Djou, M.Hum
NIP 19590826 198803 1 003

2. Dr. Herman Didipu, M.Pd
NIP 19830111 200812 1 002

3. Prof. Dr. Sayama Malabar, M.Pd
NIP 19600729 198603 2 002

4. Dr. Herson Kadir, M.Pd
NIP 19811103 200604 1 002

1.

2.

3.

4.

Gorontalo, 25 Juli 2018

DEKAN
FAKULTAS NEGERI GORONTALO
UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO



Dr. Harto Malik, M.Hum
NIP 19661004 1993 1 010